

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Igak dan Kuswaya (2014) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah suatu tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas melalui refleksi diri, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Selanjutnya Kurt Lewin menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat proses yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023, yaitu selama tiga bulan dimulai dari bulan Maret hingga bulan Mei pada semester genap sesuai dengan kalender pendidikan tahun pelajaran 2022/2023.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Ar-Rahman Sindangkasih. Alasan peneliti memilih MIS Ar-Rahman Sindangkasih adalah karena merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas penelitian yang akan dilaksanakan.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa MIS-Ar Rahman Sindangkasih kelas IA yang berjumlah 24 siswa. Alasan peneliti memilih kelas ini karena siswa dikelas I A sebagian siswa belum bisa membaca dengan

baik sehingga peneliti memilih menerapkan media kartu kata bergambar di kelas ini dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi (mengamati) adalah melihat kejadian, gerak atau proses. Observasi dilakukan oleh dua pengamat dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi. Dalam penelitian ini observer terdiri dari dua orang yaitu teman sejawat. Yang mana observer telah mengamati hasil belajar siswa dalam kelas, pada setiap siklus dan menilainya dengan mengisi lembar pengamatan selama proses pembelajaran.

#### **2. Lembar Tes**

Lembar tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Adapun bentuk tes yang digunakan adalah tes kemampuan membaca dengan menggunakan pedoman rubrik penilaian. Pada tes kemampuan membaca peneliti menggunakan cerita yang ada pada bahan ajar yang dibaca siswa satu persatu.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart desain penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan/persiapan, tindakan/pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Adapun desain prosedur penelitian tindakan ini secara umum digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis & Mc.Taggart).**

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, yang artinya bahwa jika penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan ke siklus II. Jika siklus pertama sudah mencapai target, tetap dilanjutkan ke siklus II untuk memperjelas hasil yang dicapai pada siklus I. adapun susunan pelaksanaannya adalah sebagai berikut.

### **3.5.1 Siklus I**

#### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti membuat perangkat mengajar harian seperti RPP, Silabus, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan bahan ajar.
- 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar.

- 3) Menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, kamera untuk dokumentasi serta catatan lapangan yang akan digunakan dalam mengajar.

## 2. Pelaksanaan/Tindakan

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan keaktifan siswa, maka dilakukan tindakan yaitu

- 1) mengucapkan salam, menanyakan kabar, lalu mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, melakukan presensi kehadiran siswa.
- 2) Guru melakukan apersepsi mengenai pengaitan materi dengan materi sebelumnya atau mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memperkenalkan kepada siswa mengenai media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yakni media kartu bergambar.
- 5) Guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 6) Menyiapkan lembar pengumpulan data dengan bantuan guru. peneliti melakukan penelitian pada semua proses pembelajaran serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan pembelajaran.
- 7) Melaksanakan tes penilaian untuk semua siswa pada akhir siklus.

### 3. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu observer mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi cara guru mengajar, aktifitas yang dilakukan guru dengan siswa, interaksi antara guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam aktivitas belajar siswa dan guru pada saat pembelajaran.

### 4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Refleksi dalam penelitian ini dilakukan agar mengetahui yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran tersebut. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil observasi selama proses kegiatan dan hasil kegiatan siswa. Hasil refleksi ini digunakan untuk memulai langkah lebih lanjut untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain, refleksi adalah penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai suatu tujuan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Hal tersebut dicerminkan agar tidak terjadi kesalahan pada siklus berikutnya.

### **3.5.2 Siklus II**

Siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan pada pembelajaran siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II ini relatif sama dengan yang dilakukan pada siklus I, pada beberapa langkah dilakukan perbaikan atau penambahan tindakan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Penjelasan kegiatan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tidak jauh berbeda dengan Siklus I, Rencana tindakan siklus II merupakan perbaikan dari rencana tindakan siklus I, kegiatan ini merupakan tindakan lanjut dari siklus I. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan materi dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Tahap pelaksanaan siklus II, peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang dilaksanakan di RPP, yaitu guru melaksanakan pembelajaran mengenai kemampuan membaca melalui kartu kata bergambar berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

c. Pengamatan/observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini semua tindakan yang telah dilakukan akan dievaluasi secara keseluruhan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Jika pada proses refleksi terdapat masalah pada analisis dan penilaian pada hasil obesrvasi maka dilakukan pengevaluasian ulang serta melakukan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### **1. Tes**

Tes adalah alat atau prosedur yang di pergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, fungsi tes adalah sebagai alat pengukur terhadap siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akhir tindakan pembelajaran dengan tes membaca pada siswa. Tes yang digunakan adalah tes lisan, yaitu berbentuk sebanyak pembahasan yang diajukan menurut lisan berkenaan aspek-aspek yang hendak kedapatan keadaannya pada jawaban yang diberikan secara lisan pula.

#### **2. Observasi**

Lembar observasi (mengamati) adalah melihat kejadian, gerak atau proses. Observasi dilakukan oleh dua pengamat dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pedoman lembar observasi.

Observasi ini menggunakan observasi yang terstruktur yang artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati dan di mana tempat pengamatannya. Dengan demikian, observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti apa yang akan dilaksanakan.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Menurut Nawawi mengatakan bahwa dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui

peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat atau teori. Adapun dokumentasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu Foto/video dan perangkat pembelajaran berupa RPP, Silabus dan dokumen- dokumen lain yang relevan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif untuk menghitung rata-rata nilai, ketuntasan belajar, dan peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

#### **3.7.1 Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dan Guru**

Penilaian analisis aktivitas siswa dan guru berdasarkan lembar observasi yang telah diisi oleh observer untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, serta sejauh mana aktifitas penerapan media kartu kata bergambar. Setelah data terkumpul melalui lembar observasi data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase skor hasil observasi

$S$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap siklus

$S_m$  = Jumlah skor maksimal tiap siklus

**Tabel 3.2** Interval Kategori Presentase Aktivitas Siswa & Guru

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40 % - 59%	Cukup
20% - 39%	Kurang

*Sumber: Suharsimi Arikunto.*

### 3.7.2 Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\Sigma f}{N}$$

Keterangan:

N = jumlah siswa secara keseluruhan

x = jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

*Sumber: Sudjono (2001) dalam Wa Ode Yani (2020)*

### 3.7.3 Teknik Analisis Ketuntasan Kemampuan Membaca Siswa

Ketuntasan kemampuan membaca siswa secara klasikal dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah bisa membaca. Jumlah siswa perorangan dapat dikatakan tuntas apabila mencapai 70 (sesuai dengan KKM yang ditetapkan di sekolah). Presentase ketuntasan secara keseluruhan siswa dapat dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase Peningkatan

$\Sigma fi$  = Jumlah siswa pada ketuntasan kemampuan membaca

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

Peningkatan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia tiap siklus, guna mengetahui peningkatan kemampuan membaca secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan kemampuan membaca dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

Sumber: Zainal (2001:53) dalam Waode Yani (2020)

### 3.8 Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 75% jumlah siswa di kelas telah memperoleh nilai 70 maka penelitian ini dikatakan berhasil, sebaliknya jika indikator keberhasilan dikelas memperoleh  $\leq 75$  maka penelitian ini belum berhasil atau bisa dilanjutkan ke tahap selanjutnya sampai indikator keberhasilan tercapai yakni 75%. Ketentuan belajar secara individu apabila siswa tersebut telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70 (ketentuan dari madrasah).